

PELIBATAN ORANG TUA DALAM PENGELOLAAN SEKOLAH BERBASIS KOMUNITAS DI SEKOLAH DASAR ALAM BENGAWAN SOLO KLATEN

INVOLVEMENT OF PARENTS IN THE MANAGEMENT OF COMMUNITY-BASED SCHOOL IN BENGAWAN SOLO ELEMENTARY SCHOOL

Oleh : Fais Zaenal Huda, Program Studi Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, Faiszaenal27@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pelibatan orang tua dalam pengelolaan sekolah berbasis komunitas di SD Alam Bengawan Solo dilihat dari pengelolaan fasilitas, pendanaan, dan kurikulum pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan studi dokumen. Uji keabsahan data menggunakan *triangulasi* sumber dan teknik dengan Teknik analisis data Miles dan Hubberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Cara yang dilakukan oleh sekolah dalam melibatkan orang tua adalah komunikasi melalui media grup *whatsapp*, surat resmi, dan diskusi. 2) Bentuk pelibatan orang tua dalam pengelolaan sekolah yaitu: a) fasilitas sekolah adalah diadakannya forum diskusi yang membahas perencanaan fasilitas, pembuatan, dan pemusnahan fasilitas. b) Bentuk pelibatan orang tua dalam pengelolaan pendanaan adalah diadakannya forum diskusi yang membahas perencanaan pembiayaan operasional dan juga penghimpunan dana. c) Bentuk pelibatan orang tua dalam pengelolaan kurikulum pembelajaran adalah diadakannya forum diskusi yang membahas rencana kurikulum pembelajaran, pelaksanaan, serta evaluasi hasil belajar siswa.

Kata kunci: *Pelibatan Orang Tua, SD Alam.*

Abstract

This study aims to describe the involvement of parents in the management of community-based schools in SD Alam Bengawan Solo viewed from the management of facilities, funding, and learning curriculum. This research uses qualitative method. Data collection techniques are observation, interview, and document study. Test the validity of data using triangulation of sources and techniques with data analysis techniques Miles and Hubberman. The results showed that: 1) The way that schools do in involving parents is communication through whatsapp media groups, official letters, and discussions. 2) Form of involvement of parents in school management that is: a) school facility is holding discussion forum which discuss facility planning, manufacture, and destruction of facility. B) Form of parent involvement in fund management is the holding of discussion forums that discuss the planning of operational financing and also fund raising. C) Form of involvement of parents in the management of the learning curriculum is a discussion forum held discussing the curriculum plan of learning, implementation, and evaluation of student learning outcomes.

keywords: The Involvement of Parents, Nature School of Bengawan Solo.

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan lembaga sosial yang tidak dapat dipisahkan dari lingkungan kehidupan masyarakat, sebaliknya masyarakat pun tidak dapat dipisahkan dari lingkungan sekolah, sebab keduanya saling memiliki kepentingan. Sekolah merupakan sistem yang terbuka terhadap lingkungannya termasuk masyarakat yang berada di lingkungan sekolah. Sebagai sistem yang

terbuka tentunya keberadaan sekolah tidak dapat terhindarkan dari hubungan dengan masyarakat.

Dari beberapa pemaparan tentang hubungan sekolah dengan masyarakat, kemudian muncul pemahaman di dalam masyarakat tentang pentingnya peran masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan. Dari pemahaman inilah yang kemudian melahirkan model pendidikan yang berbasis komunitas. Pendidikan berbasis

komunitas merupakan sistem pendidikan yang dalam implementasinya seluruh pengelolaannya dilakukan oleh komunitas-komunitas masyarakat tertentu, baik itu pengelolaan anggaran, pengelolaan fasilitas, maupun penyusunan kurikulum pendidikan.

Konsep pendidikan berbasis komunitas inilah yang kemudian diterapkan oleh Sekolah Alam Bengawan Solo untuk menyelenggarakan proses pendidikan. Salah satu jenjang yang ada di Sekolah Alam Bengawan Solo adalah jenjang pendidikan Sekolah Dasar. Konsep pendidikan berbasis komunitas ini menjadi konsep pendidikan yang diterapkan di Sekolah Dasar Alam Bengawan Solo karena dalam implementasinya konsep pendidikan berbasis komunitas mampu menampilkan konsep pendidikan yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat, yaitu konsep pendidikan yang tidak hanya mencerdaskan siswa secara akademik, akan tetapi juga kecerdasan siswa secara sosial dan emosional.

Dengan konsep pendidikan yang berbasis komunitas, maka Sekolah Dasar Alam Bengawan Solo sangat membutuhkan keterlibatan masyarakat lebih spesifiknya adalah keterlibatan orang tua sebagai komunitas di dalam menyelenggarakan pendidikan, terutama keterlibatan orang tua dalam aspek fasilitas, pendanaan, dan kurikulum.

Kondisi inilah yang menarik minat peneliti untuk melakukan penelitian mengenai "Pelibatan Orang Tua dalam Pengelolaan Sekolah Berbasis Komunitas di Sekolah Dasar Alam Bengawan Solo Kabupaten Klaten", dilihat dari sudut pandang pengelolaan fasilitas, pendanaan dan kurikulum.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan metode kualitatif. Pendapat Moh. Nazir (2014: 43) tentang penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara

sistematis, faktual dan akurat berkenaan dengan fakta-fakta, sifat serta hubungan fenomena yang diteliti.

Selanjutnya menurut Sukmadinata (2012: 60) penelitian kualitatif adalah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menganalisis suatu fenomena, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran individual maupun kelompok. Penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan utama, yang pertama yaitu menggambarkan dan mengungkap (*to describe and explore*) dan yang kedua menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Alam Bengawan Solo yang berada di Desa Gondangsari, Kecamatan Juwiring, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Penelitian ini dimulai sejak bulan februari sampai bulan april 2017.

Target/Subjek Penelitian

Menurut Suharsimi (2014: 172) sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data dapat diperoleh. Apabila menggunakan wawancara dalam mengumpulkan datanya maka sumber datanya dapat disebut sebagai informan, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan baik secara tertulis maupun lisan. Apabila menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatan yang menjadi sumber datanya.

Subjek dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen dari Sekolah Dasar Alam Bengawan Solo, hasil wawancara narasumber yaitu Kepala Sekolah, Orang Tua, dan Fasilitator kelas, data hasil observasi dan data hasil dokumentasi.

Prosedur

Prosedur pengambilan data dalam pelibatan orang tua dalam pengelolaan sekolah berbasis komunitas di Sekolah Dasar Alam Bengawan Solo Klaten ini adalah dengan menggunakan pedoman wawancara yang selanjutnya di triangulasikan dengan metode observasi dan dokumentasi.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2012: 305-306) dalam penelitian kualitatif yang menjadi alat atau instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri, sehingga peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan.

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan langsung yang direncanakan antara pewawancara dengan narasumber untuk menerima atau mendapatkan informasi tertentu (Sukardi, 2006:53). Peneliti menggunakan wawancara sebagai metode utama dengan pedoman wawancara yang berisi pokok-pokok pertanyaan.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan ini bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahannya, dan lain-lain. (Sukmadinata, 2012: 220). Metode observasi digunakan untuk mengungkap hal-hal yang belum didapat melalui wawancara.

3. Studi Dokumentasi

Suharsimi (2014: 274) menyatakan bahwa dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda dan sebagainya. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Metode studi dokumentasi digunakan untuk mengungkap hal-hal yang belum didapat melalui wawancara dan observasi.

Teknik Analisis Data

Menurut Miles and Huberman (1984) dalam Sugiyono (2012: 337) mengemukakan

bahwa aktivitas dalam analisis data yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2014: 339) reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keuletakan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Proses reduksi berlangsung selama penelitian di lapangan sampai pelaporan selesai.

2. Penyajian Data

Milles and Huberman (dalam Sugiyono, 2014: 341) menyatakan bahwa penyajian data merupakan upaya peneliti untuk menyajikan data sebagai suatu informasi yang memungkinkan untuk mengambil kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi ini dilakukan setelah seluruh proses penelitian telah dilakukan oleh peneliti agar hasil penelitian yang diperoleh benar-benar dapat menggambarkan kondisi di lapangan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sekolah Alam Bengawan Solo (SABS) merupakan suatu sekolah berbasis komunitas yang terletak di Dusun Panjangan RT 1/ RW 1, Gondangsari, Kecamatan Juwiring, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Letak Sekolah tersebut tak sulit untuk ditemukan. Hanya berjarak kurang lebih 4 Km dari stasiun kereta Gondangsari yang bisa ditempuh melewati jalan alternatif menuju Kota Solo.

Di sana terdapat 10 saung yang mana 7 diantaranya difungsikan sebagai ruang kelas, 1 saung sebagai perpustakaan, 1 saung sebagai ruang kantor sekolah, dan 1 saung lagi sebagai mushola.

Pada umumnya, layaknya sebuah sekolah pasti akan dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas gedung sekolah, ruang kelas, perpustakaan yang mewah, ruang kepala sekolah, ruang guru, UKS, lapangan sebagai tempat upacara dan lain sebagainya. Dalam pengelolaan sekolah, orang tua menjadi mitra sekolah yang turut terlibat dalam pengelolaan sekolah, terutama dari aspek

pengelolaan fasilitas, pendanaan, dan kurikulum pembelajaran. Keterlibatan tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Cara sekolah dalam melibatkan orang tua dalam pengelolaan sekolah

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi cara yang dilakukan SD Alam Bengawan Solo adalah dengan terus menjalin komunikasi yang baik dengan para orang tua siswa melalui tiga media komunikasi, yaitu grup *whatsapp*, surat pemberitahuan resmi, dan juga forum diskusi. Pelibatan yang dilakukan oleh sekolah diharapkan akan menjadi kekuatan utama bagi sekolah untuk terus menjaga eksistensinya dalam menyelenggarakan pendidikan. Selain itu dengan adanya sinergi antar seluruh anggota komunitas juga akan mempermudah pencapaian tujuan proses penyelenggaraan pendidikan yang telah di canangkan, selain itu juga sebagai kekuatan untuk menjawab keraguan kebanyakan orang atas alternatif pendidikan yang ditawarkan oleh pihak SD Alam Bengawan Solo.

2. Bentuk pelibatan orang tua dilihat dari aspek pengelolaan fasilitas, pendanaan, dan kurikulum pembelajaran

a. Pelibatan orang tua dalam pengelolaan fasilitas sekolah

Berdasarkan hasil wawancara, studi dokumentasi, dan observasi lapangan dapat diketahui bahwa pelibatan orang tua sebagai komunitas dalam pengelolaan fasilitas sekolah di Sekolah Dasar Alam Bengawan Solo memiliki peran yang sangat penting. Pelibatan tersebut adalah dalam bentuk perencanaan pembuatan fasilitas melalui forum diskusi atau “rembug”, pembuatan fasilitas-fasilitas pembelajaran seperti saung dimana orang tua terlibat langsung baik secara fisik maupun secara materi. Keterlibatan orang tua siswa tersebut juga pada saat pemeliharaan, misalkan memperbaiki fasilitas-fasilitas yang ada, biasanya mereka juga terlibat baik dalam bentuk fisik atau tenaga maupun secara materi. Sedangkan untuk penghapusan atau pemusnahan fasilitas-fasilitas yang ada, orang tua menyerahkan sepenuhnya pada pihak

sekolah mengenai bagaimana yang terbaik, karena pemusnahan fasilitas yang ada tidak perlu melalui proses yang rumit seperti sekolah-sekolah konvensional pada umumnya pada saat akan memusnahkan fasilitas. Jika perlu bantuan baik secara tenaga atau fisik maupun secara materi, maka orang tua siap membantu.

b. Bentuk pelibatan orang tua dilihat dari aspek pengelolaan pendanaan

Berdasarkan hasil wawancara, studi dokumentasi, dan observasi lapangan dapat diketahui bahwa terdapat pelibatan orang tua sebagai komunitas dalam pengelolaan pendanaan sekolah di Sekolah Dasar Alam Bengawan Solo. Pelibatan tersebut dalam berbagai hal seperti penentuan besaran pembiayaan dan juga penghimpunan dana. Dalam hal penentuan besaran pembiayaan, orang tua sebagai komunitas terlibat dalam forum diskusi dengan pengelola sekolah guna mengetahui hal-hal apa saja yang harus dibiayai dalam mendukung proses kegiatan belajar mengajar, dari forum inilah akan diketahui kegunaan dari pembiayaan sekaligus menentukan besaran biaya dengan sistem subsidi silang. Sistem subsidi silang dalam pembayaran biaya operasional inilah yang sekaligus juga melibatkan orang tua sebagai komunitas dalam kegiatan penghimpunan dana sebelum dana dikumpulkan dan selanjutnya digunakan oleh pihak sekolah untuk keperluan operasional kegiatan belajar mengajar.

c. Bentuk pelibatan orang tua dilihat dari aspek pengelolaan kurikulum pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi diketahui bahwa pelibatan orang tua siswa sebagai komunitas dalam pengelolaan kurikulum pembelajaran di SD Alam Bengawan Solo tersebut adalah dalam tahapan penyusunan kurikulum dimana biasanya ada forum diskusi dengan para orang tua sebelum kurikulum diterapkan, di sana orang tua diminta untuk menyampaikan saran dan juga pendapat untuk perbaikan rancangan kurikulum.

Selain dalam tahap penyusunan kurikulum, pelibatan orang tua juga bisa

diketahui dalam bentuk evaluasi hasil belajar, kegiatan evaluasi tersebut dilakukan pada saat tema selesai, lalu diadakanlah agenda *Night Camp* di sanalah orang tua akan berdiskusi dengan para fasilitator kelas mengenai perkembangan dan juga hasil belajar siswa.

Pelibatan juga terdapat dalam tahap implementasi kurikulum, dimana orang tua juga dilibatkan dalam proses belajar siswa dalam bentuk program *Work With Parent* (WWP). Pelibatan orang tua juga tidak hanya secara langsung melainkan juga secara tidak langsung, yaitu bagi orang tua yang memiliki fasilitas-fasilitas tertentu akan dilibatkan dalam kegiatan belajar mengajar, misalnya program kegiatan *Outting Class* yang menggunakan tempat-tempat atau fasilitas yang dimiliki oleh para orang tua, misal karamba, angkringan, dan lain sebagainya.

Pembahasan

1. Cara sekolah dalam melibatkan orang tua dalam pengelolaan sekolah

Dalam sistem yang diterapkan di SD Alam Bengawan Solo, orang tua merupakan bagian dari komunitas yang mengelola sekolah. Komunikasi yang dilakukan oleh sekolah dengan orang tua siswa merupakan wujud dari pengelolaan pendidikan berbasis komunitas yang diterapkan oleh sekolah. Oleh sebab itu pendidikan berbasis komunitas yang diterapkan di SD Alam Bengawan Solo sudah sejalan dengan prinsip pendidikan berbasis komunitas yang dimaksud oleh Pemerintah yang dituangkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 pasal 1 butir 38 yang menyatakan bahwa pendidikan berbasis komunitas merupakan penyelenggaraan pendidikan yang berbasis kekhasan agama, sosial, budaya, aspirasi, dan potensi masyarakat sebagai perwujudan pendidikan dari, oleh, dan untuk masyarakat.

Komunikasi yang dilakukan oleh sekolah dengan para orang tua siswa melalui media *whatsapp*, pemberian surat pemberitahuan secara

resmi, maupun forum diskusi yang membahas tentang pengelolaan sekolah merupakan cara yang dilakukan oleh sekolah dalam melibatkan orang tua ke dalam pengelolaan sekolah di SD Alam Bengawan Solo sebagai perwujudan konsep pendidikan berbasis komunitas yang diterapkan oleh sekolah.

2. Pelibatan orang tua dilihat dari aspek pengelolaan fasilitas, pendanaan, dan kurikulum pembelajaran

a. Pelibatan orang tua dalam pengelolaan fasilitas sekolah

Pelibatan orang tua dalam pengelolaan fasilitas sekolah di SD Alam Bengawan Solo sejalan dengan konsep pendidikan berbasis komunitas yang diterapkan di sekolah tersebut. Dalam sistem pendidikan berbasis komunitas disebutkan bahwa pengelolaan pendidikan adalah menjadi tanggungjawab komunitas itu sendiri. Oleh sebab itulah, orang tua sebagai bagian dari komunitas dilibatkan dalam pengelolaan fasilitas sekolah di SD Alam Bengawan Solo.

Pada tahap perencanaan fasilitas, orang tua dilibatkan dalam suatu forum diskusi guna membahas rencana pembuatan fasilitas baru atau rencana perawatan dan perbaikan fasilitas-fasilitas yang sudah ada.

Pelibatan orang tua pada tahap proses pembuatan dan perawatan fasilitas dapat dilihat melalui keterlibatan orang tua secara langsung dalam membuat atau memperbaiki fasilitas yang ada. Sistem gotong royong menjadi sistem yang diterapkan di SD Alam Bengawan Solo dalam pengelolaan fasilitas yang ada, artinya pembuatan dan perawatan fasilitas yang ada melibatkan orang tua baik secara langsung berupa sumbangan tenaga/fisik maupu secara tidak langsung berupa sumbangan material.

Pelibatan orang tua dalam pengelolaan fasilitas juga dapat dilihat saat proses pemusnahan atau penghapusan fasilitas. Sistem gotong royong masih menjadi sistem yang diterapkan pada proses ini. Yaitu orang tua akan terlibat secara langsung dengan menyumbang

tenaga dalam menghapus atau memusnahkan fasilitas yang ada.

Keterlibatan orang tua dalam pengelolaan fasilitas sekolah merupakan perwujudan konsep pendidikan berbasis komunitas yang diterapkan oleh sekolah sehingga fasilitas-fasilitas yang ada di SD Alam Bengawan Solo dapat dikategorikan sudah memenuhi Standar Nasional Pendidikan yang termuat dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang standar sarana dan prasarana pendidikan.

b. Pelibatan orang tua dalam pengelolaan pendanaan

Hasil penelitian tentang bentuk keterlibatan orang tua dalam pengelolaan pendanaan di SD Alam Bengawan Solo adalah orang tua ikut serta dilibatkan dalam pengelolaan pendanaan. Pelibatan orang tua dalam proses pengelolaan pendanaan dapat dilihat melalui tahap proses perencanaan pembiayaan sekolah, dan juga pada tahap proses penghimpunan dana.

Pada tahap proses perencanaan pembiayaan, orang tua dilibatkan dalam suatu forum diskusi dengan pengelola sekolah guna membahas rancangan pembiayaan yang sebelumnya telah di buat oleh sekolah. Rencana pembiayaan yang diberikan oleh sekolah kepada para orang tua untuk selanjutnya orang tua berhak menyampaikan usul, saran, dan pendapat terkait rancangan perencanaan pembiayaan tersebut.

Pelibatan orang tua dalam pengelolaan pendanaan sekolah juga dapat dilihat pada tahap proses penghimpunan dana. Pelibatan tersebut adalah dalam bentuk pembayaran biaya operasional pembelajaran (SPP) rutin dengan standar besaran biaya Rp. 100.000 /bulan atau Rp. 16.000 /minggu untuk kelas I & II dan juga Rp. 20.000 /minggu untuk kelas III - VI. Biaya tersebut dibayarkan oleh orang tua siswa dengan sistem subsidi silang yang telah disepakati antar orang tua dengan pengelola sekolah sebelumnya. Selain pembiayaan operasional pembelajaran, orang tua juga terlibat dalam penghimpunan dana konsumsi siswa dimana untuk konsumsi siswa orang tua dikenakan tarif Rp. 4.000 /hari.

Pelibatan orang tua dalam pengelolaan pendanaan sekolah di SD Alam Bengawan Solo tersebut juga sejalan dengan konsep pendidikan berbasis komunitas yang diterapkan oleh SD Alam Bengawan Solo. Dalam sistem tersebut seluruh pengelolaan pendidikan dilakukan oleh seluruh komunitas, termasuk pengelolaan pendanaan. Keterlibatan orang tua dalam proses perencanaan pembiayaan dan juga proses penghimpunan dana merupakan perwujudan dari konsep pengelolaan pendidikan berbasis komunitas itu sendiri.

c. Pelibatan orang tua dalam pengelolaan kurikulum pembelajaran

Hasil penelitian tentang pelibatan orang tua dalam pengelolaan kurikulum pembelajaran di SD Alam Bengawan Solo adalah orang tua ikut serta dalam pengelolaan kurikulum melalui proses perencanaan kurikulum pembelajaran siswa, implementasi atau pelaksanaan kurikulum pembelajaran, dan juga evaluasi hasil belajar siswa. Keterlibatan orang tua tersebut sebagai bentuk perwujudan pendidikan berbasis komunitas yang diterapkan oleh sekolah.

Pelibatan orang tua dalam tahap proses perencanaan kurikulum dapat dilihat melalui proses diskusi antara orang tua siswa dengan pengelola sekolah yang membahas rancangan perencanaan kurikulum yang sebelumnya telah disusun oleh pihak sekolah.

Pada tahapan proses implementasi atau pelaksanaan kurikulum pembelajaran hasil penelitian menunjukkan adanya keterlibatan orang tua, yaitu dalam bentuk secara langsung maupun secara tidak langsung. Keterlibatan secara langsung dapat dilihat dari adanya program tersendiri yang dirancang untuk melibatkan orang tua dengan siswa dalam satu proses belajar, yaitu melalui program *work with parent*. Program tersebut berupa tugas siswa membuat karya tertentu di rumah yang dibantu oleh orang tua, hal ini dimaksudkan untuk membangun hubungan yang baik antara orang tua siswa dan anak, sehingga orang tua siswa akan lebih mudah mengawasi pola belajar anak ketika

di rumah. Sedangkan keterlibatan secara tidak langsung dapat dilihat melalui adanya program *outing class*.

Keterlibatan orang tua dalam pengelolaan kurikulum juga dapat dilihat pada tahapan evaluasi hasil belajar siswa. Keterlibatan tersebut dalam bentuk forum diskusi yang bernama *night camp*. Forum ini dilakukan 2 bulan sekali yang bertepatan dengan setelah 1 tema pembelajaran selesai dibahas. Dalam forum ini orang tua akan mendapatkan catatan tertulis dari fasilitator kelas yang menggambarkan perkembangan hasil belajar siswa.

Pelibatan orang tua dalam pengelolaan kurikulum tersebut sejalan dengan konsep pendidikan berbasis komunitas yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Pasal 1 butir 38. Dalam sistem tersebut seluruh pengelolaan pendidikan dilakukan oleh seluruh komunitas, dalam hal ini orang tua siswa dan juga pengelola sekolah.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Dilihat dari cara sekolah dalam melibatkan orang tua ke dalam pengelolaan sekolah, komunikasi yang dibangun oleh sekolah dengan para orang tua siswa menggunakan model komunikasi demokratis yang menekankan pada pengambilan keputusan secara bersama. Hal itu dapat dilihat dengan adanya forum komunikasi antara orang tua dengan pengelola sekolah melalui media grup *whatsapp*, komunikasi berupa pemberitahuan melalui surat resmi, dan juga komunikasi berupa forum diskusi yang dilakukan oleh sekolah dengan para orang tua untuk membahas pengelolaan sekolah.
2. Cara sekolah dalam melibatkan orang tua yang dapat dilihat dalam bentuk pelibatan dalam pengelolaan fasilitas, pendanaan, dan kurikulum merupakan perwujudan dari konsep pendidikan berbasis komunitas yang

diterapkan SD Alam Bengawan Solo dalam menyelenggarakan proses pendidikan.

Saran

1. Konsep pendidikan berbasis komunitas yang diterapkan di SD Alam Bengawan Solo dapat dipertimbangkan dalam memperbaiki kebijakan pendidikan yang ada di Indonesia, khususnya pada sekolah formal untuk mengadopsi pengelolaan pendidikan yang berkonsep mandiri dan proses pendidikan yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan masyarakat.
2. Berdasarkan temuan peneliti masih terdapat kecemburuan sosial dari beberapa masyarakat sekitar sekolah terkait penggunaan lahan Daerah Aliran Sungai (DAS) Bengawan Solo yang dijadikan sebagai tempat atau lahan sekolah. Terkait hal tersebut seyogyanya sekolah bisa melibatkan orang tua dalam menjembatani atau mendekati diri dengan masyarakat lokal melalui kegiatan seperti bakti sosial dan juga kegiatan-kegiatan lain yang bisa membangun citra sekolah di mata masyarakat, sehingga bisa mengurangi kecemburuan sosial yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Arni Muhammad.(2007). *Komunikasi Organisasi*. Jakarta : Bumi Aksara
- Depdiknas.(2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Didin Wahyudi.(2014). *Manajemen Kurikulum*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat.(2015). *Petunjuk Teknis Tata Cara Memperoleh Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Kegiatan Pendidikan Keaksaraan Dasar*.Jakarta: Kemendikbud.

- Effendi Muhamad.(2008). *Konsep dan Implementasi Pendidikan Berbasis Masyarakat*. Jakarta : Sinar Pustaka.
- Fasli Djalal & Dedi Supriadi (eds).(2001). *Reformasi Pendidikan dalam Konteks Otonomi Daerah*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Ishak Abdulhak & Ugi Suprayogi. (2011). *Penelitian Tindakan dalam Pendidikan Nonformal*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Milles, matthew B., dkk. (2014). *Qualitatif Data Analysis: A Methods Sourcebook, Third Edition*. USA. SAGE Publications.
- Mulyasa.E.(2011). *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munzir Hitami.(2004). *Mengonsep Kembali Pendidikan Islam*. Pekanbaru: infine Press.
- Nanang Fttah. (2002). *Ekonomi & Pembiayaan Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nuhatun Ihwati. (2012). *Partisipasi Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Alternatif di Qaryah Thayyibah Kalibening Salatiga*. *Skripsi* UNY. Perpustakaan FIP UNY.
- Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Pasal 1.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 42.
- Rochmad Wahab, dkk. (2011). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Universitas Negeri Yogyakarta: UNY Press.
- Saleh Marzuki. (2010). *Pendidikan Nonformal, Dimensi dalam Keaksaraan Fungsional, Pelatihan, dan Andragogi*. Bandung : RemajaRosdakarya.
- Sedarmayanti.(2010). *Dasar-dasar Pengetahuan Tentang Manajemen Perkantoran*. Bandung: Mandar Maju.
- Siti Irene Astuti D. (2011). *Desentralisasi dan Partisipasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi.(2006). *Penelitian Kualitatif-Naturalistik dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Usaha Keluarga
- Sukmadinata.N.Syaodih.(2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryosubroto.B.(2007). *Manajemen Sekolah Dasar*. Yogyakarta: FIP UNY.
- Tatang M.Amirin,dkk.(2013). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- TIM DOSEN ADMINISTRASI PENDIDIKAN UPI.(2009). *Manajemen Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasiona.
- Wina Sanjaya.(2009). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.